

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Buah pepaya (*Carica papaya* L) merupakan komoditas hortikultura yang memiliki banyak manfaat dan kandungan gizi yang tinggi tinggi karena mengandung Vitamin A, Vitamin B1, Vitamin B2, Vitamin B3, Vitamin B5, Vitamin B6, Vitamin C, Vitamin E, Vitamin K, asam folat, kalori, karbohidrat, protein, lemak, serat dan antioksidan (Almatsier dan Sunita, 2010).

Selain mengandung nutrisi yang baik harganya relatif terjangkau dibandingkan dengan buah lainnya (Suketi dan Sujiprihati, 2009). Buah pepaya termasuk buah klimaterik sehingga dapat matang selama proses penyimpanan dan puncak klimaterik dicapai 6 hari setelah panen. Daya simpan yang singkat menyebabkan buah pepaya mudah mengalami kehilangan hasil setelah panen cukup besar. Soesanto (2020) menyatakan kerugian hasil buah pepaya setelah panen diperkirakan 1-93%.

Hasil produksi buah pepaya di Sumatera Barat 3 tahun terakhir terus mengalami penurunan yaitu tahun 2018 sebanyak 41.942,60 ton, tahun 2019 menjadi 39.212,90 ton dan turun lagi pada tahun 2020 37.531,2 (Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Barat, 2021). Kehilangan hasil buah pepaya umumnya disebabkan oleh penyakit pascapanen, luka mekanis selama penanganan dan buah lewat matang. Salah satu penyebab penyakit pascapanen disebabkan oleh kelompok jamur.

Setelah proses pemanenan ditemukan beberapa jamur pascapanen pada buah pepaya yang menyebabkan kerugian pada waktu penyimpanan diantaranya yaitu *Colletotrichum gloeosporioides*, *Botryodiplodia theobromae*, *Alternaria alternata*, *Phoma carica-papayae* (Tarr), *Phomopsis* sp. dan *Rhizopus stolonifer* (Soesanto, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Yeni (2011) di Bogor ditemukan jamur *Aspergillus niger*, *Colletotrichum* sp., *Thielaviopsis* sp., *Mucor* sp., *Penicillium* sp., dan *Fusarium* sp. sedangkan di Padang Pariaman Sari (2016) menemukan jamur *Phytophthora palmivora*, *Colletotrichum gloeosporioides*, *Fusarium* sp., dan *Corynespora casicola*. Di India Kadam et al (2019) menemukan 12 jenis jamur pasca panen buah pepaya diantaranya yaitu

*Aspergillus flavus*, *Alternaria alternata*, *Alternaria sp.*, *Mucor mucedo*, *Rhizopus stolonifer*, *Fusarium thapsinum*, *Fusarium chlamyosporum*, *Helminthosporium cassiicola*, *Colletotrichum gloeosporioides*, *Penicillium chrysogenum*, *Psathyrella candolleana* dan *Ascochyta graminicola*. Di Malaysia Rahman *et al.*, (2008) menemukan jamur *Botryodiplodia theobromae*, *Colletotrichum capsici*, *C. gloeosporioides*, *Fusarium sp.*, *Phomopsis sp.*, *Rhizopus stolonifer* dan *Stemphylium sp.*

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di pasar-pasar Kota Padang ditemukan banyaknya jamur pascapanen yang menyerang buah pepaya sedangkan informasi tentang jamur-jamur yang berasosiasi dengan buah pepaya di Kota Padang masih sedikit. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang identifikasi jamur pasca panen serta mengetahui persentase jamur yang berasosiasi dengan buah pepaya di pedagang pasar Kota Padang dengan judul **“Jamur pascapanen buah pepaya (*Carica papaya* L) di pedagang pasar Kota Padang.**

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis jamur dan persentase jamur yang berasosiasi dengan buah pepaya di pedagang pasar Kota Padang.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis jamur dan persentase jamur yang berasosiasi dengan buah pepaya di pedagang pasar Kota Padang.

